

Improving Student Learning Outcomes On The Theme Health Is Important Content Of Science Learning Through Image Media

Siti Juariah

SD negeri 1 Tambak
jjjuariyah@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The purpose of this research is the answer that will be examined in research. This study aims to improve student learning outcomes of Natural Sciences learning content through the media of images in fifth grade students of SD N 1 Tambak in the 2021/2022 academic year. This research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were teachers, 6 male students, and 1 female student. Data collection techniques used are observation and tests in the form of formative tests. The results showed that there was an increase in students' understanding, teacher skills, and students' abilities in each cycle. Student activity in science learning using media images cycle 1 with sufficient criteria, increased in cycle II with good criteria. Mastery learning in cycle 1 of the learning outcomes of 62.5%, namely 2 of 7 students with an average value of 74, while in cycle II mastery increased to 100% or 7 of students with an average value of 85. The conclusion of this research is that by using Image media can improve student learning outcomes so that it has an impact on increasing the ability to understand implementing healthy living for class V SD N 1 Tambak.

Keywords: Learning Outcomes, Understanding, Healthy living habits, media images

Abstrak

Tujuan penelitian ini merupakan jawaban yang akan diteliti dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar pada siswa kelas V SD N 1 Tambak pada tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian yaitu guru, 6 siswa laki-laki, dan 1 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes yang berupa tes formatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, keterampilan guru, dan kemampuan siswa tiap siklus. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar siklus 1 dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus II dengan kriteria baik. Ketuntasan belajar pada siklus 1 dari hasil belajar 62,5% yaitu 2 dari 7 siswa dengan nilai rata-rata 74, sedangkan pada siklus II ketuntasan meningkat menjadi 100% atau 7 dari siswa dengan nilai rata-rata 85. Kesimpulan penelitian ini bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan tentang pemahaman menerapkan hidup sehat kelas V SD N 1 Tambak

Kata kunci: Hasil Belajar, Pemahaman, Kebiasaan hidup sehat, media gambar



PENDAHULUAN

IPA merupakan mata pelajaran yang yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa.

Pendidikan IPA yang dialami oleh siswa kelas V di SD Negeri 1 Tambak. Pada saat guru mengajar tentang menerapkan hidup sehat, ternyata masih banyak yang nilai di bawah rata-rata. Dari 7 siswa kelas V, mendapat nilai diatas KKM hanya 2 siswa dan 5 siswa masih dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah tanpa media.

Harapan yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya materi kebiasaan sehat dapat meningkat.

Sudjana menyatakan bahwa belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu (Sudjana, 2012).

Septriani, dkk (2014) pemahaman konsep mempunyai peranan penting pada pelaksanaan belajar mengajar yakni dasar dalam menempuh output belajar.

Susanto (2016) menerangkan pemahaman konsep IPA adalah pemahaman suatu ide yang mempersatukan fakta-fakta IPA.

Aunurrahman (2012) menyatakan bahwa belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan dan pengalaman pengalaman baru maupun sesuatu yang pernah ditemukan sebelumnya.

Hidayatul Muslimah (2013), menyatakan bahwa melalui mata pelajaran IPA, manusia dapat berminat untuk meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tidak ada habis-habisnya. Guru mengajar tidak menggunakan media yang relevan sehingga siswa sulit memahami materi pelajaran dan dampaknya nilai menjadi rendah dan tidak tuntas. Rendahnya nilai hasil belajar siswa menjadi suatu petunjuk adanya kelemahan dan kesulitan dalam pelajaran IPA khususnya menerapkan hidup sehat. Siswa kurang tertarik mengikuti pelajaran dan terlihat bosan. Siswa pasif mengikuti pelajaran, nilai masih rendah belum memenuhi KKM (70)

Dari identifikasi masalah dalam pembelajaran IPA tentang menerapkan hidup sehat, sebagai berikut siswa sulit memahami materi yang disampaikan guru karena guru tidak menggunakan media sehingga penjelasan guru bersifat abstrak, Guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang tertarik dan nilai tidak maksimal. Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah. Dari Hasil temuan analisis tersebut, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengurangi kesulitan yang dialami siswa dalam mata pelajaran IPA khususnya materi menerapkan hidup sehat. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut "Bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Sehat itu Penting Subtema Cara Menerapkan Hidup Sehat Muatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Media Gambar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambak Tahun Pelajaran 2021/2022?". Tujuan Penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi menerapkan hidup sehat pada muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambak Tahun Pelajaran 2021/2022

METODE

Desain Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, mengacu pada diagram yang disebut siklus. Tiap siklus dilakukan beberapa tahap,

- a. Perencanaan tindakan,
- b. Pelaksanaan tindakan,
- c. Observasi, dan refleksi

Setting dan Subjek Penelitian ialah subjek dalam penelitian penulis ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tambak yang terdiri 7 orang. Perencanaan Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dua siklus setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Pembelajaran yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu: Perencanaan Tindakan Pada tahap ini peneliti menyusun perencanaan sebagai berikut: Menyiapkan RPP. Membuat Tes hasil belajar. Menyiapkan media gambar. Membuat lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui kegiatan belajar siswa dan aktivitas guru. Pelaksanaan Tindakan Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Observasi Tindakan Observasi ini dilakukan pada saat penelitian atau dalam proses pembelajaran. Hasil observasi dicatat dalam lembaran observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan. Pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi yang menggunakan tes. Tujuan evaluasi adalah mengetahui ketercapaian tujuan penelitian dan prestasi belajar siswa. Refleksi Tindakan Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menganalisis data yang diperoleh baik data hasil belajar maupun hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis data dilakukan refleksi guna melihat kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran diterapkan. Kekurangan dan kelebihan ini dijadikan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus Atau Sebelum Perbaikan Pembelajaran

Data awal prestasi belajar siswa kelas V semester 1 pada tema sehat itu penting subtema cara menerapkan hidup sehat sebelum guru menggunakan media untuk mengerjakan evaluasi adalah sebagai berikut :

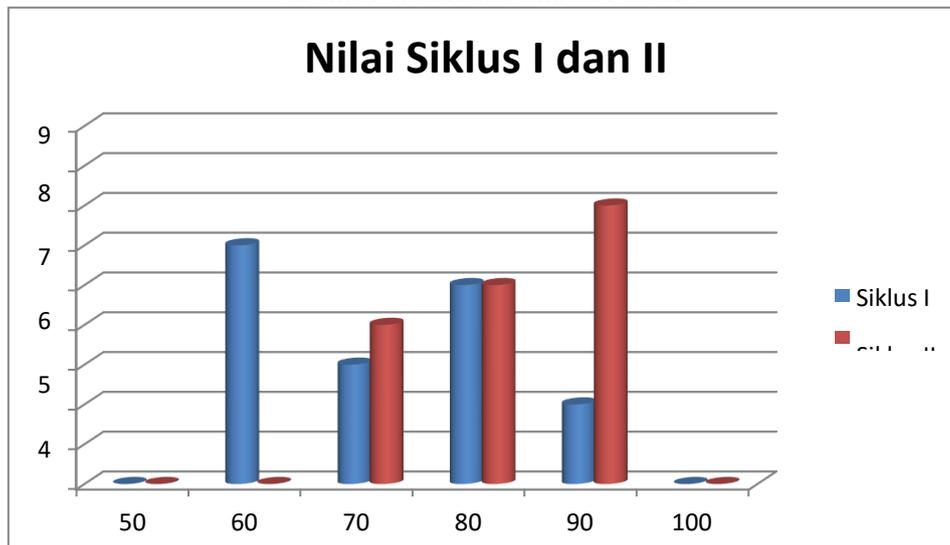
Tabel 1 Nilai Pra Siklus Tema Sehat itu Penting Subtema Cara Menerapkan Hidup Sehat Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V

NO	NILAI	PERBAIKAN	
		SIKLUS 1	SIKLUS II
1	10	-	-
2	20	-	-
3	30	-	-
4	40	-	-
5	50	-	-
6	60	3	-
7	70	2	2
8	80	2	3
9	90	-	2
10	100	-	-
	Rata-rata	72	82

Perolehan nilai dari data pada pembelajaran pra siklus yang masih rendah, maka guru berusaha mencari solusi yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus selanjutnya, agar perbaikan pembelajaran dapat berhasil maka guru merencanakan akan menggunakan media dalam perbaikan pembelajaran pada siklus I. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I yang sudah menggunakan media ternyata dapat mempengaruhi nilai belajar siswa kelas V dengan materi kebiasaan hidup sehat. Perolehan nilai pada siklus ini mengalami peningkatan. Akan tetapi karena peningkatan nilai masih belum merata pada semua siswa, hal ini disebabkan karena

pembagian kelompok kerja yang masih acak, dan media kurang jelas dan belum merata pada semua siswa. Jadi dari permasalahan tersebut maka guru berdiskusi dengan supervisor untuk melanjutkan perbaikan pembelajaran ke siklus II. Taraf serap siswa terhadap materi sudah mencapai 72 %

Grafik 1 Hasil nilai siklus I dan II



Perbaikan pembelajaran siklus II menekankan pada penggunaan media yang merata pada semua siswa, guru memberi kesempatan pada siswa untuk langsung penyelesaian soal menggunakan media. Pembagian kelompok pada siklus I yang masih acak, maka pada siklus II ini guru mencoba memanfaatkan pembagian kelompok dilengkapi dengan tutor sebaya, hal ini di mungkinkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya tutor sebaya akan dapat membantu teman yang memerlukan bimbingan lebih. Perolehan hasil prestasi siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang memuaskan. Dari 16 siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM. Taraf serap terhadap materi sudah mencapai 82%. Dari hasil nilai tersebut maka proses perbaikan pembelajaran siklus II dianggap sudah berhasil mencapai target yang telah direncanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan dalam pembelajaran IPA tentang peningkatan hasil belajar pada tema sehat itu penting subtema cara menerapkan hidup sehat muatan pembelajaran IPA melalui media gambar pada siswa kelas V SD N 1 Tambak dapat meningkatkan pemahaman kebiasaan hidup sehat siswa dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik. Proses perbaikan pembelajaran menggunakan beberapa media berupa gambar. Hasil yang diperoleh pada siklus I dari 7 siswa yang tuntas belajar sebanyak 4 siswa (62,5%), sedangkan yang belum memenuhi KKM sebanyak 3 siswa (37,5%). Akhir siklus II, dari 7 siswa yang tuntas belajar mencapai 7 siswa (100%). Terjadi kenaikan 3 siswa dibanding siklus I, dengan peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yang mencapai 74 menjadi 85 pada siklus II. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan pemahaman kebiasaan hidup sehat siswa dalam mata IPA. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut di atas bahwa Guru harus kreatif memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekolah selain buku dan Menggunakan berbagai media untuk membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman.2012.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Penerbit Alfabeta
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). *Model pembelajaran Inkuiri terbimbing berbantuan media gambar terhadap keaktifan dan hasil belajar IPA*. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 253-263.
- Erianto, U. E. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD. *BASIC EDUCATION*, 6(4), 367-373.
- Muslimah Hidayatul 2013. *Peningkatan belajar siswa melalui model pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.universitas negeri Yogyakarta.
- Oviani, T. (2019). *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Panjaitan, S. (2017). Meningkatkan hasil belajar IPA melalui media gambar pada siswa kelas IIA SDN 78 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 252-266.
- Sapriati, Amalia, dkk (2013). *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang Selatan
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Sudjana,Nana.2012. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*.Bandung; CV Wacana Prima
- Wardani, I.G.A.K, dkk (2012). *Tehnik Menulis Karya Ilmiah*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Yastiari, I. D. M. (2019). Penerapan model pembelajaran artikulasi dengan media gambar guna meningkatkan prestasi belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 431-438.